LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS TINGKAT KEBISINGAN DAN GANGGUAN PENDENGARAN PADA PEKERJA TAMBANG EMAS DI DESA LEBONG TANDAI

DISUSUN OLEH :

FERONA AMANDA NADYA

P01760022015

PRODI DIII SANITASI

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

POLTEKKES KEMENTRIAN KESEHATAN BENGKULU

BENGKULU 2025

HALAMAN JUDUL

ANALISIS TINGKAT KEBISINGAN DAN GANGGUAN PENDENGARAN PADA PEKERJA TAMBANG EMAS DI DESA LEBONG TANDAI

DISUSUN OLEH :

FERONA AMANDA NADYA

P01760022015

PRODI DIII SANITASI

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

POLTEKKES KEMENTRIAN KESEHATAN BENGKULU

BENGKULU 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan kasus dengan judul "**Analisis Tingkat Kebisingan Dan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja Tambang Emas Di Desa Lebong Tandai**" telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diseminarkan dan dipertahankan di depan tim penguji program studi sanitasi, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 30 Juni 2025

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Pembimbing

AGUS WIDADA,SKM,M.Kes
NIP. 197109091995011001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kasus dengan judul "**Analisis Tingkat Kebisingan Dan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja Tambang Emas Di Desa Lebong Tandai**" Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 30 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Bengkulu, 30 Juni 2025

Ketua Dewan Penguji

RIANG ADEKO,ST,M.Eng
NIP. 198707182015031004

Dosen Penguji 1

DEFI ERMAYENDRI ,S.T,M.I.L
NIP. 197703112000121001

Dosen Penguji 2

AGUS WIDADA,SKM.M.Kes
NIP. 197109091995011001

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

ANDRIANA MARWANTO, SKM., M.Kes
NIP. 198503182010121002

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ferona Amanda Nadya

NIM : P01760022015

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Judul KTA : ” Analisis Tingkat Kebisingan Dan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja Tambang Emas Di Desa Lebong Tandai”

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Karya Tugas Akhir (KTA) yang di buat oleh penulis merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak di paksakan

Penulis,

Ferona Amanda Nadya

NIM : P01760022015

ABSTRAK

Analisis Tingkat Kebisingan dan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja Tambang Emas di Desa Lebong Tandai
Jurusan Kesehatan Lingkungan Tahun 2025
(LXII+62+Lampiran)
Ferona Amanda Nadya, Agus Widada

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kebisingan dan gangguan pendengaran pada pekerja tambang emas di Desa Lebong Tandai, Kabupaten Bengkulu Utara. Latar belakang penelitian didasari oleh tingginya penggunaan mesin gelundung dalam proses pengolahan emas yang bekerja selama 24 jam dan menghasilkan tingkat kebisingan yang melebihi nilai ambang batas (NAB) standar baku mutu. Paparan kebisingan yang berlebihan diketahui dapat menyebabkan gangguan pendengaran pada pekerja. Metode penelitian dilakukan dengan survei lapangan dan pemeriksaan gangguan pendengaran pada pekerja tambang. Hasil pemeriksaan menunjukan dari 72 pekerja, 22 orang memiliki pendengaran normal, 23 orang mengalami gangguan pendengaran ringan, 22 orang mengalami gangguan pendengaran sedan, dan 9 orang mengalami gangguan pendengaran berat. Faktor utama penyebab gangguan pendengaran adalah intensitas kebisingan yang melampaui standar baku mutu. Penelitian ini merekomendasikan perlunya upaya pencegahan dan pengendalian kebisingan di lingkungan kerja tambang, serta pemeriksaan kesehatan pendengaran secara berkala untuk meminimalisir risiko gangguan pendengaran pada pekerja tambang emas di Desa Lebong Tandai.

Kata Kunci : *Kebisingan, Gangguan Pendengaran, Pekerja tambang, Desa Lebong Tandai, Glundung*

ABSTRACT

Analysis of Noise Levels and Hearing Impairment Among Gold Mine Woerkers in Lebong Tandai Village
Department of Environmental Health, 2025
(LXII+62+Appendices)
Ferona Amanda Nadya, Agus Widada

This study aims to analyze the noise levels and hearing impairment among gold mine workers in Lebong Tandai Village, North Bengkulu Regency. The background of this research is based on the extensive use of grinding machines in the gold processing activities, which operate 24 hours a day and produce noise levels exceeding the threshold limit values (TLV) of the standard quality guidelines. Excessive noise exposure is known to cause hearing impairment in workers.

The research method involved field surveys and hearing impairment examinations on the mine workers. The results showed that out of 72 workers, 22 had normal hearing, 23 experienced mild hearing impairment, 22 had moderate hearing impairment, and 9 suffered from severe hearing impairment. The main factor causing hearing impairment was noise intensity exceeding the standard quality limits.

This study recommends the implementation of noise prevention and control measures in the mining work environment, as well as regular hearing health checks to minimize the risk of hearing impairment among gold mine workers in Lebong Tandai Village.

Keywords: Noise, Hearing Impairment, Mine Workers, Lebong Tandai Village, Grinding Machine

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat tuhan yang maha esa, karenaberkat rahmatnya kami dapat menyusun Proposa Laporan Tugas Akhir yang berjudul ”Anasisis Kebisingan dan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja Tambang Emas di Desa Lebong Tandai” ini tepat pada waktunya.

Penyusunan Proposal Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan berkat dorongan dari berbagai pihak. Kami menyadari bahwa laporan ini sangat sulit terwujud sebagaimana yang di harapkan tanpa bimbingan dan bantuan serta tersedianya fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh beberapa pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa terimakasih dan rasa hormat kepada :

1. Ibu Linda,SST.,M.Kes selaku direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu atas semua kebijakannya terutama yang berhubungan dengan kelancaran perkuliahan DIII Kesehatan Lingkungan
2. Bapak Andriana Marwanto,SKM.,M.Kes Selaku ketua jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
3. Bapak Agus Widada, SKM.,M.Kes selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan, saran, dan koreksi yang bermanfaat bagi peneliti dan telah memberikan masukan, arahan, bantuan dan meluangkan waktu bimbingan sehingga ini dapat disetujui untuk diujikan di hadapan tim penguji.
4. Keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan doa hingga penulis berhasil ada di tahap pembuatan laporan tugas akhir ini.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

5. Teman-teman angkatan EHD 14 dan 3 orang sahabat tercinta yang selalu mendukung dan membantu disetiap proses perkuliahan dari dulu hingga sekarang

Penulis menyadari bahwa tulisan laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dari segi materi maupun teknis, sehingga mengharapkan rekomendasi dari pembaca untuk memperbaiki dan menyempurnakan laporan tugas akhir ini.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Bengkulu

Penulis
Ferona Amanda Nadya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**
LEMBAR PERNYATAAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **13**
A.Latar Belakang 13
B.Rumusan Masalah 16
C.Tujuan Penelitian 16
D.Manfaat Penelitian 16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **17**
A.Bunyi dan Suara 17
B.Kebisingan 18
1.Definisi Kebisingan 18
2.Standar Baku Mutu Kebisingan 19
3.Jenis-jenis kebisingan 19
4.Zona kebisingan 21
5.Dampak Kebisingan 22
6.Faktor Yang Menyebabkan Kebisingan 23
7.Upaya Pengendalian Kebisingan 24
8.Alat ukur kebisingan 27
C.GANGGUAN PENDENGARAN 28
1.Definisi Gangguan Pendengaran 28
2.Jenis gangguan pendengaran 29
3.Gejala gangguan pendengaran 32
4.Faktor Yang Mempengaruhi Gangguan Pendengaran 33
5.Alat ukur gangguan pendengaran 34
D.KERANGKA TEORI 36
BAB III METODE PENELITIAN **37**

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

A.JENIS PENELITIAN 37
B.WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN 38
C.KERANGKA KONSEP 38
D.OBYEK 38
E.DEFINISI OPRASIONAL 38
F.INSTRUMEN 39
G.TAHAPAN (PROSEDUR PELAKSANAAN) 40
H.ANALISI DATA 40
1.Pengumpulan Data 40
2.Pengolahan Data 43
3.Penyajian Data 44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45
A.Gambaran Lokasi Penelitian 45
B.Hasil 45
C.Pembahasan 49
BAB V PENUTUP 55
A.Kesimpulan **55**
B.Saran 55
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 60

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 data NAB baku mutu kebisingan 20

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional Penelitian 41

Tabel 4. 1 Rekap data usia pekerja..... 47

Tabel 4. 2 Rekap data jam kerja/hari..... 48

Tabel 4. 3 Rekap data tahun atau masa kerja 48

Tabel 4. 4 Rekap data drajat gangguan pendengaran..... 49

Tabel 4. 5 Rekap data tingkat kebisingan..... 50

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu